

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *pre-experimental design* dengan pendekatan *one group pretest-posttest* yaitu desain penelitian yang melibatkan satu kelompok yang diberi *pretest* sebelumnya kemudian diberi perlakuan dan diberi *posttest*. Keberhasilan perlakuan ditentukan dengan membandingkan nilai *pretest* dan *posttest* (Sugiyono, 2021). Peneliti melakukan observasi pertama dengan memberikan tes awal (*pretest*) terlebih dahulu kemudian diberikan perlakuan menggunakan media *leaflet* dengan selang waktu 1 bulan kemudian diberikan tes akhir (*posttest*). Desain penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. Desain *One Group Pretest-Posttest*

Tes awal (<i>Pretest</i>)	Perlakuan (<i>Leaflet</i>)	Tes Akhir (<i>Posttest</i>)
O ₁	X	O ₂

Keterangan :

X : Pemberian perlakuan menggunakan media *leaflet* edukasi

O₁ : Tes awal sebelum diberikan perlakuan

O₂ : Tes akhir setelah diberikan perlakuan

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilakukan pada bulan Maret sampai Mei 2024.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kuripan Kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah semua pasien ibu hamil yang terdata pada bulan Maret sampai Mei 2024 di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kuripan dengan jumlah 57 ibu hamil.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2021). Sampel yang digunakan adalah total sampling yaitu semua ibu hamil yang memeriksakan kehamilan pada bulan Maret sampai bulan Mei 2024 dan menerima obat tablet tambah darah yang memenuhi kriteria yaitu:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik sampel yang memenuhi kriteria untuk diteliti yaitu :

1. Ibu hamil trimester I, II dan III yang memeriksakan kehamilannya di UPTD Puskesmas Kuripan.
2. Ibu hamil yang telah mendapatkan obat tablet tambah darah dengan kandungan (ferro fumarat dan asam folat).
3. Bersedia untuk diikutsertakan dalam penelitian ini dengan mengisi surat persetujuan menjadi responden.
4. Data rekam medis ibu hamil dan buku KIA

b. Kriteria Ekslusi

Kriteria ekslusi adalah karakteristik sampel yang tidak memenuhi kriteria untuk diteliti menjadi sampel :

1. Ibu hamil yang memiliki kontraindikasi dengan obat tablet tambah darah.
2. Ibu hamil yang tidak bersedia menjadi responden

3.3.3 Teknik Sampling

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *total sampling* yaitu semua populasi pasien ibu hamil yang menerima obat tablet tambah darah yang memenuhi kriteria.

3.4 Variabel dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

- a. Variabel bebas (*Independent*) dalam penelitian ini adalah pemberian *leaflet* pada ibu hamil yang mengkonsumsi tablet tambah darah.
- b. Variabel terikat (*defendant*) dalam penelitian ini adalah kepatuhan ibu hamil dan angka kejadian efek samping tablet tambah darah.

3.4.2 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah definisi terhadap variabel berdasarkan konsep teori namun bersifat operasional, agar variabel tersebut dapat diukur atau bahkan diuji baik oleh peneliti maupun peneliti lain (Swarjana, 2015). Definisi operasional pada penelitian ini dapat dijabarkan dalam bentuk tabel berikut :

Tabel 5. Definisi Operasional

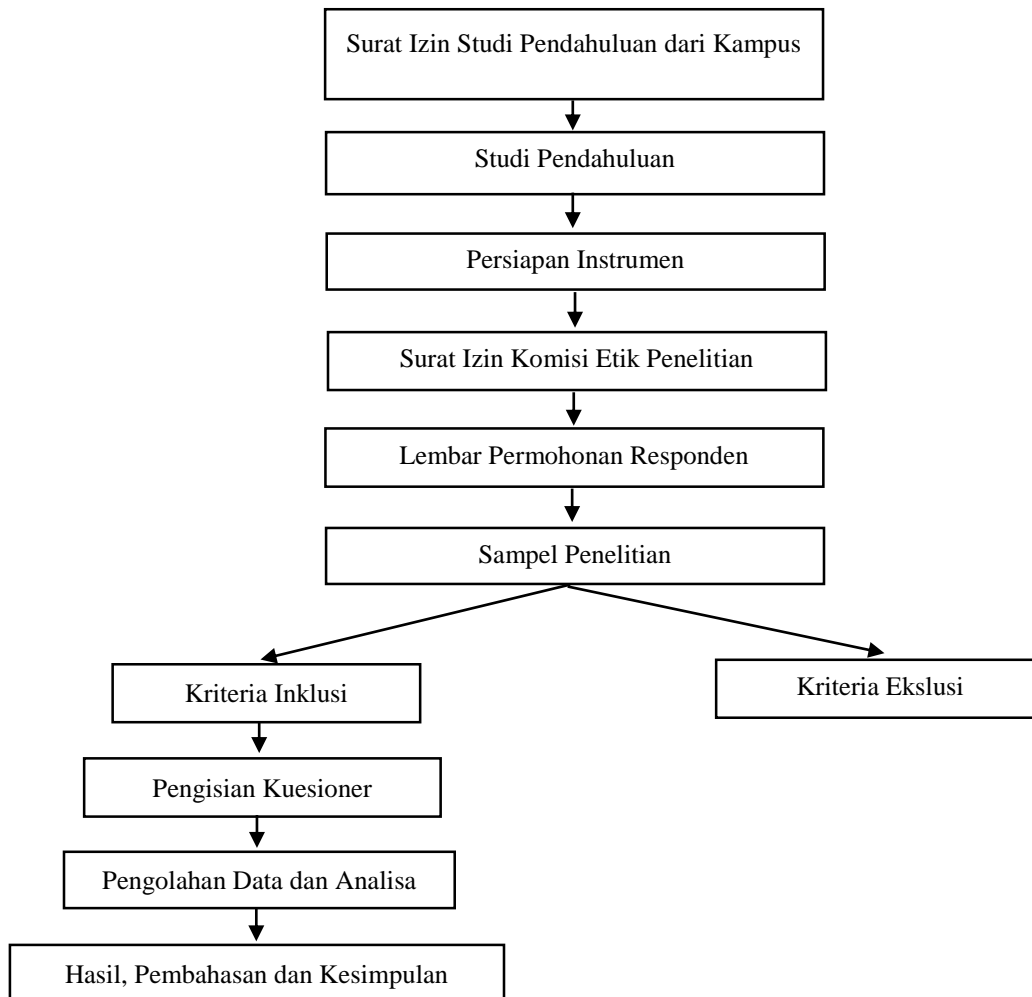
Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala Data
<i>Variabel Terikat (Dependent)</i>				
Kepatuhan minum obat tablet tambah darah	Perilaku disiplin yang dilakukan pasien untuk teratur dalam mengonsumsi tablet tambah darah	Kuesioner	1. Kepatuhan tinggi : 25 2. Kepatuhan rendah < 25	Ordinal
Kejadian efek samping	Ada tidaknya kejadian efek samping	Kuesioner	1. Tidak ada 2. Ada	Ordinal

tablet tambah darah	gangguan sistem gastrointestinal pada ibu hamil yang mengkonsumsi tablet tambah darah			
Variabel Bebas (<i>Independent</i>)				
Pemberian <i>leaflet</i>	Ada tidaknya pengaruh pemberian <i>leaflet</i> terhadap kepatuhan dan kejadian efek samping tablet tambah darah .	<i>Leaflet</i>	-	-

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau mendapatkan data yang valid. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner, formulir observasi, atau formulir yang berkaitan dengan pencatatan data (Notoatmodjo, 2018). Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner *Medication Adherence Report Scale* (MARS-5), skala Naranjo dan *leaflet* edukasi.

3.6 Prosedur Penelitian



Gambar 2. Prosedur Penelitian

3.7 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder.

3.7.1 Data Primer

Data primer yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data diperoleh calon peneliti dengan cara membagikan kuesioner.

3.7.2 Data Sekunder

Data sekunder untuk melengkapi data yang dikumpulkan sebagai pelengkap dari data yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan penelitian. Data sekunder pada penelitian ini bersumber dari data UPTD Puskesmas Kuripan.

3.8 Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah semua kuesioner diisi oleh subjek penelitian.

3.8.1 *Editing*

Hasil wawancara, angket atau pengamatan yang diperoleh atau dikumpulkan perlu disunting (edit) terlebih dahulu. Secara umum editing merupakan kegiatan mengecek perbaikan isian formulir atau kuesioner tersebut: apakah sudah lengkap, dalam artian semua langkah-langkah sudah diisi.

3.8.2 *Coding*

Mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. *Coding* atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (data *entry*). Pengelompokkan data serta pemberian

kode atau jilai pada langkah-langkah yang dilakukan untuk mempermudah dalam memasukkan data dan anlisis data.

3.8.3 Skoring

Suatu proses pengubahan jawaban instrumen menjadi angka-angka yang merupakan nilai kuantitatif dari suatu jawaban terhadap item pada instrumen.

3.8.4 Data entry

Merupakan proses memasukkan jawaban dari masing-masing responden yang masih dalam bentuk kode (angka atau huruf) ke dalam program atau *software* computer

3.8.5 Tabulating data

Merupakan langkah menyusun data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase.

3.9 Penyajian Data

Data disajikan dalam bentuk tabel frekuensi, persentase, dan tabulasi silang dari hasil SPSS.

3.10 Analisa Data

3.10.1 Analisis Univariat

Analisis univariat dalam penelitian ini adalah melakukan analisa tiap variabel yang disajikan dalam tabel frekuensi. Pada penelitian ini analisa univariat dilakukan agar memperoleh distribusi frekuensi

variabel kepatuhan minum obat kejadian efek samping obat tablet tambah darah pada ibu hamil, dimana nantinya akan dilakukan secara komputerisasi dengan program bernama SPSS.

3.10.2 Analisis Bivariat

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan program SPSS. Analisis bivariat digunakan untuk menganalisis pengaruh dari pemberian *leaflet* terhadap kepatuhan mengonsumsi obat dengan kejadian efek samping yang dialami. Analisis bivariat yang digunakan pada penelitian ini adalah uji beda dua rata-rata sampel berpasangan (*paired sample t-test*) untuk mengetahui adanya perbedaan rata-rata *pretest* dan *posttest* pada variabel kepatuhan dengan kejadian efek samping yang dialami ibu hamil. Uji beda dua rata-rata sampel berpasangan digunakan apabila distribusi data normal. Apabila ada distribusi data yang tidak normal, maka digunakan uji Wilcoxon (Sujarweni, 2015). Syarat uji Wilcoxon signed rank adalah tidak terdistribusi secara normal, tidak memenuhi syarat uji T berpasangan, dan memiliki dua kelompok data yang berpasangan. Interpretasi data uji Wilcoxon adalah dengan memperhatikan nilai p. Bila nilai $p < 0.05$ maka terdapat perbedaan antara sebelum dengan sesudah pemberian intervensi (Nursalam, 2015).